

BAB III

METODE PENELITIAN

Ada lima aspek yang akan dibicarakan dalam metode ini terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan terakhir teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis secara mendalam suatu fenomena, situasi, individu, kelompok, organisasi, atau peristiwa tertentu dalam konteks yang spesifik. Dalam pendekatan ini, peneliti memfokuskan perhatian pada suatu objek atau subjek tunggal, yang disebut sebagai "kasus", dan berusaha memahami berbagai aspek yang terkait dengan fenomena tersebut. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk mendalami fenomena gender dalam konteks tertentu. Dengan feminisme dan Maskulinitas sebagai lensa analisis, peneliti dapat menggali bagaimana konstruksi sosial tentang gender berperan dalam negosiasi identitas individu dalam konteks tersebut.

B. Setting Penelitian

Lokasi pada penelitian ini akan dilakukan di Tandikek Selatan, Sumatera Barat. Dipilih Tandikek karena di sini masih banyak masyarakat yang melestarikan tradisi-tradisi, termasuk di antaranya tradisi Malamang dan Bajamba. Keunikan dari Tandikek ini juga dilihat dari masyarakatnya yang sangat antusias dalam melakukan tradisi, budaya yang masih sangat kental dari nenek moyang sehingga masyarakat di sini banyak melakukan tradisi di mana perempuan juga memiliki peran penting dalam pelaksanaan tradisi tersebut.

Sebagai perbandingan, di kampung sebelah seperti di Kota Padang, meskipun juga memiliki tradisi yang serupa, masyarakatnya lebih jarang mengadakan acara adat yang melibatkan banyak orang dalam sekali waktu.

Tradisi Malamang, misalnya, di Padang cenderung dilaksanakan dalam skala yang lebih kecil dan sama-sama lebih banyak melibatkan komunitas perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada kesamaan dalam bentuk tradisi, tetapi pelaksanaannya bisa berbeda tergantung pada pengaruh lokal, nilai-nilai budaya setempat, dan peran dalam masyarakat.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer yakni Informan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 kategori. Pertama terdiri dari pelaku, tokoh, atau aktor. Kedua data di peroleh dari melihat aktivitas atau kegiatan langsung yang dilakukan oleh masyarakat tersebut. Sehingga sumber data yang diperoleh lebih dipercaya dan akurat dalam proses penelitian ini. Pemilihan informan dari pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik porposi sampling. Porposi sampling merupakan metode pengambilan sampel non-acak yang memastikan pengutipan tokoh melalui metode identifikasi khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga peneliti dapat mengharapkan tanggapan terhadap kasus penelitian (Lenaini, 2021). Kedua, sumber data sekunder seperti data yang diperoleh dari studi literatur, artikel jurnal dan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga pendekatan utama, yaitu wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pertama, wawancara akan dilakukan dengan sejumlah individu yang terlibat dalam tradisi yang diteliti, khususnya terkait dengan tema "Perempuan Minang di Ruang Negosiasi Identitas Agama dan Budaya." Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai pengalaman dan pandangan para peserta yang terlibat, serta bagaimana mereka menegosiasikan identitas agama dan budaya dalam konteks tradisi Minangkabau. Kedua, teknik dokumentasi akan digunakan untuk memperkuat data yang dikumpulkan. Dokumentasi mencakup pengumpulan berbagai jenis dokumen atau catatan yang relevan dengan fokus

penelitian, seperti catatan sejarah, teks-teks tradisi, atau data lain yang dapat memberikan bukti empiris yang mendalam.

Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi penting untuk diperiksa dan diinterpretasikan dengan cermat untuk menghasilkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam, serta memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan dalam bidang ini. Teknik ketiga, observasi, akan dilakukan untuk memperoleh informasi lebih lanjut melalui pengamatan langsung terhadap praktik tradisi dan interaksi sosial yang terjadi dalam konteks tersebut. Berdasarkan referensi dari Rudini dan Melinda (2020), penggunaan teknik-teknik ini sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh data yang autentik dan bermakna, yang kemudian dapat diinterpretasikan untuk memberikan wawasan lebih dalam terkait dengan fenomena yang sedang diteliti (Rudini, Moh & Melinda, 2020). Terakhir dengan cara observasi, melakukan pengumpulan data dengan mengamati langsung tradisi yang dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan yang ditawarkan oleh Miles & Huberman (1994). Pada pendekatan Miles & Huberman (1994) terdapat beberapa tahapannya dilakukan (Annisa & Mailani, 2023). Pertama Manajemen Data, pada tahap ini semua data yang telah dikumpulkan di lapangan kemudian disusun sebaik mungkin. Peneliti melakukan transkrip dan kemudian memberikan tempat file pada masing-masing transkrip yang telah dibuat. Transkrip dalam penelitian ini merupakan proses pemindahan data hasil wawancara ke dalam bentuk teks atau narasi. Pada penelitian ini transkrip data disajikan dalam bentuk tabel sebagaimana pada tabel dibawah ini.

Contoh Tabel Transkrip Data Penelitian.

Informan	Transkrip Asli

Tahap kedua Reduksi Data (proses memilih data), pada tahapan ini dilakukan proses pemilihan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan pertanyaan penelitian yang diangkat. Pemilihan data tersebut menggunakan proses klasifikasi data sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini klasifikasi yang dilakukan adalah mengelompokkan setiap data wawancara berdasarkan pertanyaan penelitian. Pertanyaan 1 menjadi sub bagian bab pertama dengan judul Peran perempuan Minang dalam tradisi *malamang* dan *Bajamba*, pertanyaan 2 menjadi sub bagian bab kedua dengan judul Cara Perempuan Minang Menegosiasikan Identitas dalam tradisi *Malamang* dan *Bajamba*. Terakhir pertanyaan 3 menjadi sub bagian bab ketiga dengan judul Cara Perempuan Minang Memaknai Identitas dalam Tadisi *Malamang* dan *Bajamba*. Ketiga Display Data (Penyajian Data), dalam bagian ini data-data disajikan ke dalam bentuk kutipan wawancara untuk data wawancara. Keempat Penafsiran data atau penarikan kesimpulan, penafsiran data dalam penelitian ini maksudnya membaca data menggunakan teori yang di pakai. Pada tahap ini data-data yang telah di menejemen, direduksi, dan didisplay kemudian dilakukan penafsiran menggunakan teori yang dipilih pada penelitian ini yakni teori Negosiasi Identitas.